

## **DIVERSIFIKASI PRODUK IKAN; UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELOMPOK USAHA BERSAMA; HOMEMADE BANGSAL, DESA KURANJI LOMBOK BARAT**

**Syarifuddin<sup>1</sup>, Muhammad Arwan Rosyadi<sup>1</sup>, Khalifatul Syuhada<sup>1</sup>**

*<sup>1</sup>Program Studi Sosiologi Universitas Mataram*

*Alamat Korespondensi: [syarifuddin60@gmail.com](mailto:syarifuddin60@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Kondisi ekonomi dan pendidikan keluarga nelayan Kuranji secara umum adalah keluarga yang tidak mampu. sebagian besar nelayan bergantung pada hasil tangkapan yang musiman, selain itu hasil tangkapan langsung dijual pada pengepul dengan harga murah. Keluarga nelayan belum memaksimalkan dan memanfaatkan potensi desa Kuranji sebagai kawasan wisata dengan menyediakan hasil olahan ikan. Oleh karena itu diperlukan pendampingan dalam memberikan literasi kepada masyarakat untuk melakukan diversifikasi pangan dengan menyediakan olahan ikan sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga nelayan Kuranji. Adapun sasaran kegiatan ini adalah Kelompok Usaha Bersama HomeMade Bangsal Desa Kuranji Dalang agar memiliki usaha sampingan untuk membantu ekonomi keluarga. Kegiatan ini berlangsung dengan beberapa tahapan antara lain; Tahap persiapan, (Pra Produksi) Tahap Produksi; Tahap refleksi dan evaluasi Hasil kegiatan pendampingan terhadap KUB Homemade ini sudah memiliki empat produk andalan yaitu; 1. Kerupuk ikan, 2. Aneka ikan kering, 3. sambal kita dan 4. pangsit ikan. Dari produk yang sudah tersedia tersebut kelompok merasakan manfaat sehingga penjualan produk menjadi penghasilan tambahan bagi keluarga.

Kata Kunci: Diversifikasi. Olahan Ikan, Kelompok Usaha Bersama, Kuranji

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya kelautan, akan tetapi hal ini tidak menjadikan masyarakat yang menempati wilayah pesisir merasakan kesejahteraan memadai. Sebagaimana dikutip dari analisis data survei yang dilakukan oleh (Anna, Suzy, 2020), bahwa nelayan merupakan salah satu profesi yang rentan sekitar 11,34% orang di sekitar perairan tergolong miskin. Hal ini dilatarbelakangi oleh pendapatannya yang mengandalkan hasil tangkapan dari laut. Hasil tangkapan masyarakat nelayan juga dipengaruhi oleh cuaca yang ekstrem di laut. Hal serupa juga terjadi di daerah Nusa Tenggara Barat, dimana terdiri dari pulau/gili yang menjadi destinasi wisata. Umumnya masyarakat yang mendiami Pulau-Pulau ini bekerja sebagai nelayan dan kondisi ekonomi keluarga nelayan tidak selalu beruntung karena terkadang menghadapi cuaca ekstrim akan berdampak pada hasil tangkapan.

Potensi sektor kelautan yang besar seharusnya dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga nelayan, akan tetapi pada kenyataan tidak semua keluarga nelayan merasakan dampak positifnya. Hal serupa juga terjadi Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi sektor kelautan dan perikanan yang besar akan tetapi masyarakat di wilayah pesisirnya menghadapi berbagai permasalahan antara lain kemiskinan yang diakibatkan oleh kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki khususnya nelayan tradisional, (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat, 2017) desa pesisir, salah satunya adalah Kuranji Dalang.

Kondisi sosial ekonomi nelayan yang sangat rentan, hal ini dapat dilihat dari data terdapat 97 persen termasuk pada nelayan tradisional yang menggunakan alat tangkap sederhana dengan hasil yang berskala kecil (Rosyadi, dkk 2021). Kondisi ekonomi yang rentan ini terjadi akibat ketergantungan pada

alam, sehingga berpengaruh pada pendapatannya. Pada musim tertentu nelayan akan mendapatkan hasil tangkapan yang banyak, akan tetapi apabila terjadi musim barat dan angin kencang maka hasil tangkap berkurang. Beberapa upaya peningkatan ekonomi keluarga nelayan yaitu dengan memanfaatkan mangrove. Hal ini dapat dilakukan oleh kaum perempuan pesisir. pun dapat untuk peningkatan ekonomi keluarga. Dalam hal ini perempuan dapat dilakukan oleh perempuan pesisir dengan pelatihan olahan pangan berbasis mangrove (Hilyana, 2019).

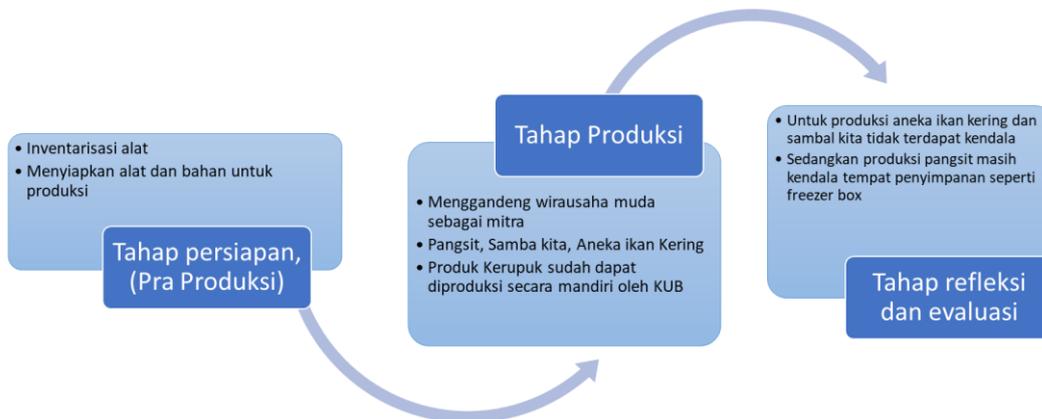
Kuranji Dalang tidak hanya memiliki potensi hasil laut yang melimpah akan tetapi juga menjadi tujuan wisata terutama keindahan pemandangan pada sore hari, biasanya menjadi tempat untuk menikmati senja matahari terbenam (*sunset*) oleh karena itu masyarakat Kuranji Dalang sudah diinisiasi awal untuk mengembangkan usaha olahan hasil perikanan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Adapun kegiatan yang dilakukan ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya yaitu memperkokoh modal sosial (Syarifuddin, dkk., 2023). Selain itu pendampingan terhadap nelayan muda yang adaptif terhadap teknologi agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga (Rosyadi, dkk. 2023).

Kuranji Dalang adalah salah satu desa di Kecamatan Labuapi Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Wilayahnya berhadapan langsung dengan pantai terdiri dari 5 (lima) Dusun yaitu: Kuranji Dalang, Kuranji Bangsal, Mapak Reong, Mapak Barat, dan Mapak Dasan. Pada Dusun Kuranji Bangsal terdapat Kelompok Nelayan. Hasil tangkapan kelompok nelayan ini adalah ikan kembung, tongkol/cakalang dan lemuru. Rata-rata adalah nelayan berskala kecil yang penghasilannya bergantung pada hasil tangkapan di sekitar selat Lombok. Selain itu perubahan cuaca juga berpengaruh pada hasil tangkapan nelayan sehingga kebutuhan hidup masyarakat nelayan bergantung pada hasil tangkapan dan penjualan hasil tangkapan.

Disisi lain daerah ini menjadi tujuan wisatawan lokal dan dikenal dengan pemandangan keindahan matahari terbenam (*sunset*) dan kuliner ikan bakar, akan tetapi tersebut tidak menunjang perekonomian masyarakat oleh karena membutuhkan pendampingan untuk melakukan diversifikasi pangan melalui olahan ikan. Ikan hasil tangkapan nelayan yang melimpah pada musim tangkap tidak dijual murah melainkan terdapat usaha untuk dijadikan produk yang bernilai jual tinggi dengan bentuk yang berbeda dan juga tahan lama. Oleh karena kami tertarik untuk melanjutkan kegiatan pengabdian di Desa Kuranji Dalang Lombok Barat. Adapun tujuan Kegiatan adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam diversifikasi ikan (2) menyediakan produk unggulan bagi kawasan wisata Pantai Kuranji (3) Memberikan alternatif usaha untuk meningkatkan ekonomi KUB Homemade Bangsal, Desa Kuranji Lombok Barat.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Dusun Bangsal Desa Kuranji Dalang Lombok Barat, kegiatan ini merupakan lanjutan dari tahun 2022,. Pada tahun pertama (2022) fokus untuk memberikan workshop terkait penting modal sosial dalam menghadapi era digital 4,0. Adapun hasil (1) adanya peningkatan dalam memanfaatkan modal sosial (2) terbentuk kelompok usaha bersama homemade Bangsal (3) peningkatan pemahaman masyarakat dalam menggunakan aplikasi [www.ikansegara.com](http://www.ikansegara.com) untuk menjual produk nelayan (Syarifuddin, dkk. 2023). Dalam rangka menindaklanjuti kegiatan yang sudah pernah dilakukan tersebut di atas, tim pengabdian mengangkat topik diversifikasi produk ikan; upaya peningkatan ekonomi kelompok usaha bersama homemade Bangsal. Adapun metode dan tahapan yang dilakukan oleh tim antara lain sebagai berikut: Tahap persiapan, (Pra Produksi); pada tahap ini melakukan inventarisasi aset KUB homemade Bangsal yang telah diberikan pada tahun 2022, menyiapkan alat dan bahan untuk produksi. Tahap Produksi; karena sebelumnya KUB homemade Bangsal sudah memiliki satu produk unggulan yaitu kerupuk ikan, jadi pada tahapan ini fokus untuk memproduksi; (1) Sambal Kita, (2) Aneka Ikan Kering, dan (3) Pangsit. Pada tahapan ini tim bekerja sama dengan wirausaha muda untuk mendampingi dalam memproduksi pangsit, sambal kita dan ikan kering. Tahap refleksi dan evaluasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan; untuk mengetahui potensi dan kendala yang dihadapi KUB homemade Bangsal dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan. Adapun alur kegiatan dapat dilihat bagan berikut ini:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan (Pra Produksi)

Tim melakukan pengamatan secara menyeluruh pada masyarakat Desa Kuranji Dalang, khususnya Dusun Bangsal lokasi KUB Homemade Bangsal. Adapun cakupan observasi yaitu, berkaitan antara lain:

1. Efektivitas keterlibatan anggota kelompok yang berjumlah 10 orang dalam kegiatan produksi kerupuk. Berdasarkan informasi dari anggota kelompok bahwa produksi kerupuk ikan ini sudah dilakukan oleh beberapa orang dari luar KUB yang dibentuk. Oleh karena itu mereka menginginkan untuk membuat produk olahan yang lain,
2. Hasil tangkapan nelayan Kuranji Dalang berkurang sehingga berpotensi berkurangnya bahan baku dari nelayan setempat. Oleh KUB menyasiasi dengan membeli pada saat hasil tangkapan melimpah
3. Inventarisasi alat yang dimiliki oleh kelompok serta menyiapkan bahan dan alat tambahan dalam memproduksi olahan ikan.

Dalam pelaksanaan inventarisasi alat dan bahan pra produksi, tim melibatkan mahasiswa sebanyak lima orang. Pelibatan mahasiswa dapat mempermudah terlaksananya kegiatan. Pada saat Pra Produksi, tim membutuhkan sumberdaya yang besar untuk menyiapkan alat dan bahan. Sebagaimana yang tertera pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Inventarisasi alat dan bahan yang diperlukan dalam memproduksi olahan ikan

### Tahap Produksi

Produksi diversifikasi produk ikan awalnya didampingi oleh tim pengabdian dari Prodi Sosiologi dengan menggandeng wirausaha muda yaitu memiliki usaha siomay dengan omset 3 juta per bulan per bulan. Kegiatan produksi ini berlangsung pada beberapa hari yang berbeda, pada hari pertama fokus untuk memproduksi siomay ikan. Sebagaimana tertera pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Produksi Siomay ikan oleh KUB Homemade Bangsal Agustus 2023.

**Kendala yang dihadapi** oleh KUB Homemade Bangsal dalam memproduksi Siomay adalah sebagai berikut:

1. Bahan yang diperlukan sangat banyak
2. Kesulitan dalam mengaplikasi bahan
3. Penyimpanan produk yang membutuhkan freezer
4. Sulit membuatnya dan keuntungan yang didapatkan masih sedikit.

Produksi kedua yang dilakukan oleh KUB bangsal adalah produk sambal kita. Adapun bahan yang dipergunakan untuk olahan sambal kita yaitu: 1. Ikan tongkol, 2. Cabai rawit 3. Bawang Merah, 4. Garam 5. Terasi tanpa bahan pengawet. Se jauh ini permintaan untuk sambal kita terus mengalir, bahkan permintaan datang dari kota Malang. Adapun cara pembuatan dan bahan yang dibutuhkan untuk memproduksi sambal kita sangat mudah dan sederhana. akan tetapi KUB homemade masih terkendala izin usaha IRT Kegiatan ini sebagaimana tertera pada gambar berikut:



Gambar 3. Kegiatan Produksi sambal kita.

Tim pengabdian dari Prodi Sosiologi ini memfasilitasi KUB dengan bahan dan alat yang dicatat sebagai modal usaha bersama. Adapun hasil penjualannya akan dibagi oleh anggota KUB. Salah satu yang difasilitasi adalah membuat logo Produk sebagaimana yang terdapat pada gambar berikut.



Gambar 4. Logo Produk KUB Homemade Bangsal

Berdasarkan program kegiatan yang telah dilakukan tim telah menumbuhkan kepercayaan sekaligus menanamkan keyakinan kepada kelompok usaha bersama (KUB) melalui kegiatan produksi efektif dan berlanjut. Dengan adanya diversifikasi tersebut produk ikan, maka kerusakan ikan akibat waktu dapat dihindari dan nilai jual hasil akan semakin meningkat. Berikut produk yang telah dikirim ke Jakarta, Magelang.



Konsumen juga dapat membeli produk melalui sekretariat yang terdapat di Dusun Bangsal Desa Kuranji dalam Kecamatan Labuapi Lombok Barat. Adapun plang sudah terpasang di depan rumah ketua kelompok yang ada di Pantai Kuranji. Berikut plang yang terpasang:



Gambar 5. Sekretariat di Dusun Bangsal Pantai Kuranji, Rumah Ibu Saiyah

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam diversifikasi ikan hal ini tampak dari keterampilan dalam mengolah empat produk antara lain; kerupuk ikan, sambal kita, aneka ikan kering dan pangsit
2. Menyediakan produk unggulan bagi kawasan wisata Pantai Kuranji; menyediakan dan menjual produk secara online maupun offline di kawasan wisata Kuranji Dalang.
3. Memberikan alternatif usaha untuk meningkatkan ekonomi KUB Homemade Bangsal, Desa Kuranji Dalang Lombok Barat.

Kegiatan ini masih membutuhkan tindak lanjut agar hasilnya dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Nelayan Desa Kuranji Dalang. Adapun tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah:

1. Mendaftarkan diversifikasi produk ikan melalui Dinas Perindustrian
2. Mendapatkan Ijin PIRT untuk semua Produk
3. Mendapatkan sertifikasi halal
4. Melakukan uji kandungan gizi pada semua produk.

Hasil kegiatan pendampingan terhadap KUB Homemade ini sudah memiliki empat produk andalan yaitu; 1. Kerupuk ikan, 2. Aneka ikan kering, 3. sambal kita dan 4. pangsit ikan. Dari produk yang sudah tersedia tersebut kelompok merasakan manfaat sehingga penjualan produk menjadi penghasilan tambahan bagi keluarga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Mataram yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Kepada perangkat desa dan Kelompok Usaha Bersama Homemade Bangsal dan masyarakat Kuranji Dalang Lombok Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hilyana, Sitti, dkk. 2019. Pemberdayaan Wanita Pesisir Melalui Olahan Pangan Berbasis Mangrove di Desa Paremas Kabupaten Lombok Timur. Prosiding Pepadu, hal 416-424
- Hilyana, Sitti, Sadikin Amir, Nurliah, Bagus Dwi Hari Setyono. 2018. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Pengolahan Produk Berbasis Ikan. Prosiding PKM-CSR Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility. Vol 1, Hal 478-485.
- Maurizka, Intan Shafa, Adiwibowo, Soeryo. 2021. STRATEGI ADAPTASI NELAYAN MENGHADAPI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM (Kasus: Nelayan Desa Pecakaran, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*. Vol. 05 (04) 2021 | 496-508
- Rosyadi, M. Arwan, Syarifuddin, dkk. 2023. .PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN SOSIAL MELALUI FASILITASI PEMBENTUKAN DAN AKTIVASI KELOMPOK NELAYAN MUDA DESA KURANJI DALANG. *Jurnal Pepadu*. Vol. 4, No. 2, Hal 254-262
- Syarifuddin, dkk. 2023. WORKSHOP MEMPERKOKOH MODAL SOSIAL NELAYAN DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL 4.0 DI DESA KURANJI DALANG KECAMATAN LABUAPI KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Jurnal Pepadu*. Vol. 4, No. 1, hal 147-157.
- Syarifuddin, dkk. 2022. Analisis Pemanfaatan Modal Sosial dalam Menghadapi Perubahan Iklim (Masyarakat Suku Bajo Desa Bajo Pulau Kecamatan Sape Kabupaten Bima). Prosiding Seminar Nasional Sosiologi. Vol. 3 Tahun 2022. hal 185-192